

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yakni untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Kepuasan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhotelan Jurusan Perhotelan di SMKS Balai Perguruan Putri Kota Bandung. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Metode Pembelajaran *Blended Learning* diukur berdasarkan enam indikator yang berada pada kategori tinggi (efektif). Adapun yang memiliki rata-rata tertinggi berada pada indikator *Perceived playfulness* (PP), *Perceived usefulness* (PU), *Perceived interaction* (PI), dan *Cognitive engagement* (CE) yang berada pada kategori efektif, sementara rata-rata tinggi selanjutnya yaitu berada pada indikator *Perceived ease of use* (PE) yang berada pada kategori sangat efektif. Sementara itu indikator *Emotional engagement* (EE) memiliki rata-rata 3,30 berada pada rentang 2,60 – 3,39 dengan kategori cukup efektif.
2. Gambaran Kepuasan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhotelan Jurusan Perhotelan di SMKS Balai Perguruan Putri Kota Bandung yang ditunjukkan oleh diraihnya rata-rata 3,86 yaitu pada rentang 3,40 – 4,19 pada jawaban responden Variabel Kepuasan Belajar Siswa kelas X Perhotelan mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhotelan, maka kepuasan belajar siswa menunjukkan tingkat kepuasan yang efektif . Angka tersebut menunjukkan kepuasan yang baik atau efektif.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Metode Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Kepuasan Belajar Siswa yakni dengan tingkat hubungan pada kategori tinggi dan arahnya positif. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, artinya bahwa setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel akan diikuti oleh peningkatan atau

penurunan di satu variabel lainnya. Hal ini berarti apabila semakin efektif Metode Pembelajaran *Blended Learning* maka akan semakin tinggi Kepuasan Belajar Siswa begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian Variabel Metode Pembelajaran *Blended Learning* berada pada kategori tinggi, namun berdasarkan hasil perhitungan pada variabel ini masih terdapat indikator yang skornya lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator *Emotional Engagement* (EE). Meskipun pembelajaran di zaman sekarang sudah serba digital dengan pemanfaatan media elektronik, namun sesekali guru tetap perlu memberikan apresiasi untuk meningkatkan kedekatan secara emosional (*emotional engagement*) peserta didik agar membuat peserta didik merasa dihargai serta meningkatkan kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu sebaiknya guru lebih bisa memberikan apresiasi kepada peserta didik indikator *Emotional Engagement* (EE) agar peserta didik merasa diapresiasi serta meningkatkan kepercayaan diri mereka pada saat kegiatan pembelajaran.
2. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Kepuasan Belajar Siswa berada pada kategori tinggi maka harus dipertahankan atau lebih baik lagi dapat ditingkatkan kembali melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat sehingga membuat peserta didik merasa nyaman dan puas terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kepuasan belajar terjadi ketika proses belajar terasa relevan, menantang, dan memuaskan secara pribadi. Rasa pencapaian dan kemajuan yang dirasakan, bersama dengan dukungan dari metode pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Metode Pembelajaran *Blended learning* dan Kepuasan Belajar Siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan

menambah variabelnya dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai Metode Pembelajaran *Blended learning* dan Kepuasan Belajar Siswa akan menjadi lebih luas lagi.